



MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

<http://www.mta.or.id>

e-mail : humas@mta.or.id

Jl. Ronggowarsito No. 111A Surakarta 57131, Telp (0271) 663299, Fax (0271) 663977

Ahad, 27 Maret 2016/18 Jumadil akhir 1437

Brosur No. : 1794/1834/IA

Keutamaan mencari ilmu

Firman Allah :

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً، فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَ لِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ. التوبة: ١٢٢

Tidak sepatutnya bagi orang-orang yang Mu'min itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga diri. [QS. At-Taubah : 122]

إِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ. فاطر: ٢٨

Sesungguhnya yang takut kepada Allah diantara hamba-hamba-Nya hanyalah para ulama (orang-orang yang mengetahui kebesaran dan kekuasaan Allah). [QS. Faathir : 28]

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ، إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ. الزمر: ٩

Katakanlah (hai Muhammad) : "Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui ? Sesungguhnya hanya orang-orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran". [QS. Az-Zumar : 9]

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الْأَعْمَى وَالْبَصِيرُ أَمْ هَلْ تَسْتَوِي الظُّلُمُتُ وَ

النُّورُ. الرعد: ١٦

Katakanlah (wahai Muhammad) : "Adakah sama orang yang buta dan orang yang bisa melihat, atau samakah gelap gulita dan terang benderang ?". [QS. Ar-Ra'du : 16]

مَثَلُ الْفَرِيقَيْنِ كَالْأَعْمَى وَالْأَصَمِّ وَالْبَصِيرِ وَالسَّمِيعِ، هَلْ يَسْتَوِينَ مَثَلًا، أَفَلَا تَذَكَّرُونَ. هود: ٢٤

Perbandingan kedua golongan (orang-orang kafir dan orang-orang yang beriman) itu seperti orang buta dan tuli dengan orang yang dapat melihat dan dapat mendengar. Adakah kedua golongan itu sama keadaan dan sifatnya ? Maka tidakkah kamu mengambil pelajaran ? [QS. Hud : 24]

وَمَا يَسْتَوِي الْأَعْمَى وَالْبَصِيرُ. وَلَا الظُّلُمُتُ وَلَا النُّورُ. وَلَا الظُّلُّ وَلَا الْحَرُورُ. وَمَا يَسْتَوِي الْأَحْيَاءُ وَلَا الْأَمْوَاتُ. فاطر: ١٩-٢٢

Dan tidaklah sama antara orang yang buta dengan orang yang bisa melihat, tidak sama antara gelap gulita dengan cahaya, dan tidak sama pula antara yang teduh dengan yang panas. Demikian pula tidak sama antara orang-orang yang hidup dengan orang-orang yang mati. [QS. Faathir : 19 - 22]

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ، وَ إِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ. المجادلة: ١١

Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu : Berlapang-lapanglah dalam majlis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan : "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. [QS. Al-Mujaadalah : 11]

أَفَمَنْ يَعْلَمُ أَمَّا أَنْزَلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ الْحَقُّ كَمَنْ هُوَ أَعْمَى، إِمَّا
يَتَذَكَّرُ أُولَئِكَ أَلْبَابٍ. الرعد: ١٩

Apakah orang yang mengetahui bahwa apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu itu benar sama dengan orang yang buta ? Sesungguhnya hanya orang-orang yang berakal sajalah yang dapat mengambil pelajaran. [QS. Ar-Ra'du : 19]

Hadits-hadits Nabi SAW :

عَنْ أَبِي وَقِيدٍ اللَّيْثِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ص بَيْنَمَا هُوَ جَالِسٌ فِي
الْمَسْجِدِ وَ النَّاسُ مَعَهُ، إِذْ أَقْبَلَ ثَلَاثَةُ نَفَرٍ، فَأَقْبَلَ اثْنَانِ إِلَى
رَسُولِ اللَّهِ ص، وَ ذَهَبَ وَاحِدٌ. قَالَ فَوَفَّقَا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ ص
فَأَمَّا أَحَدُهُمَا فَرَأَى فُرْجَةً فِي الْحُلُقَةِ فَجَلَسَ فِيهَا. وَ أَمَّا الْآخَرُ
فَجَلَسَ خَلْفَهُمْ. وَ أَمَّا الثَّالِثُ فَادْبَرَ ذَاهِبًا. فَلَمَّا فَرَغَ رَسُولُ اللَّهِ
ص قَالَ: أَلَا أُخْبِرُكُمْ عَنِ النَّفَرِ الثَّلَاثَةِ؟ أَمَّا أَحَدُهُمْ فَأَوَى إِلَى
اللَّهِ فَأَوَاهُ اللَّهُ. وَ أَمَّا الْآخَرُ فَاسْتَحْيَا فَاسْتَحْيَا اللَّهُ تَعَالَى مِنْهُ. وَ
أَمَّا الْآخَرُ فَأَعْرَضَ فَأَعْرَضَ اللَّهُ عَنْهُ. البخارى ١ : ٢٤

Dari Abu Waqid Al-Laitsiy, ia berkata, "Pada suatu waktu Rasulullah SAW sedang duduk di masjid bersama orang banyak, kemudian datang tiga orang. Yang dua orang langsung maju menghadap Rasulullah SAW, sedangkan yang seorang lagi berpaling lalu pergi. Perawi berkata : Lalu dua orang tersebut berhenti pada majlis Rasulullah SAW. Adapun salah satu diantaranya melihat tempat yang masih longgar di dalam majlis tersebut, kemudian ia duduk

padanya. Dan yang satunya lagi duduk di belakang mereka. Sedangkan orang yang ketiga langsung berpaling lalu pergi. Setelah selesai, kemudian Rasulullah SAW bersabda : "Maukah aku beritahukan kepada kalian perihwal tiga orang tersebut ? Adapun yang satu orang, ia mencari keridlaan Allah, maka Allah-pun ridla kepadanya. Yang satunya lagi, ia malu kepada Allah, maka Allah Ta'aalaa-pun malu kepadanya. Sedangkan yang satunya lagi, ia berpaling, maka Allah-pun berpaling pula darinya. [HR. Bukhari juz 1, hal. 24]

عَنْ عُثْمَانَ رَضِ عَنِ النَّبِيِّ ص قَالَ: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ
وَعَلَّمَهُ. البخارى ٦ : ١٠٨

Dari 'Utsman (bin 'Affan) RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya". [HR. Bukhari juz 6, hal. 108]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا
يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ. الترمذى ٤ :
١٣٧، رقم: ٢٧٨٤، وقال: هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga". [HR. Tirmidzi juz 4, hal. 137, no. 2784, ia berkata : Ini hadits hasan]

عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: مَنْ يُرِدِ اللَّهُ
بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ. مسلم ٣ : ١٥٢٤

Dari Mu'awiyah bin Abu Sufyan, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa yang Allah menghendaki kebaikan kepadanya, maka Allah akan memberinya kefahaman dalam agama". [HR. Muslim juz 3, hal. 1524]

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ص قَالَ: مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا

مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَ يَتَدَارِسُونَهُ بَيْنَهُمْ إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ، وَ غَشِيَتْهُمْ الرَّحْمَةُ وَ حَفَّتْهُمْ الْمَلَائِكَةُ وَ ذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ. وَ مَنْ بَطَأَ بِهِ عَمَلُهُ لَمْ يُسْرِعْ بِهِ نَسَبُهُ.

مسلم ٢٠٧٤ : ٤

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda : Barangsiapa menolong orang Mukmin satu kesusahan dari kesusahan-kesusahannya di dunia, maka Allah akan menghilangkan baginya satu kesusahan dari kesusahan-kesusahannya pada hari qiyamat. Barangsiapa yang memberi kemudahan kepada orang yang dalam kesulitan, maka Allah akan memberinya kemudahan di dunia dan akherat. Barangsiapa yang menutupi cela orang Muslim, maka Allah akan menutupi celanya di dunia dan akherat. Dan Allah senantiasa menolong hamba-Nya selagi hamba itu senang menolong saudaranya. Barangsiapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga. Dan tidaklah suatu kaum berkumpul di dalam suatu masjid dari masjid-masjid Allah, mereka membaca dan mempelajari Al-Qur'an, melainkan turunlah ketenangan jiwa, dan rahmat menyelimuti mereka, dan para malaikat menaungi mereka. Dan Allah akan menyebut-nyebut mereka dihadapan para malaikat yang berada di sisi-Nya. Dan barangsiapa yang malas beramal, maka tidak akan mencapai pada martabat orang yang beramal. [HR. Muslim juz 4, hal. 2074]

عَنْ أَبِي مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ ص قَالَ: مَثَلُ مَا بَعَثَنِي اللَّهُ بِهِ مِنْ أُلْهَدَى وَ الْعِلْمِ كَمَثَلِ الْغَيْثِ الْكَثِيرِ أَصَابَ أَرْضًا، فَكَانَ مِنْهَا نَقِيَّةٌ قَبْلَتْ الْمَاءَ فَأَنْبَتَتِ الْكَلَاءَ وَ الْعُشْبَ الْكَثِيرَ، وَ كَانَتْ مِنْهَا أَجَادِبُ أَمْسَكَتِ الْمَاءَ فَنَفَعَ اللَّهُ بِهَا النَّاسَ فَشَرِبُوا وَ

يُفَقِّهُهُ فِي الدِّينِ. الترمذی ٤ : ١٣٧، رقم: ٢٧٨٣، هذا حديث حسن

صحيح

Dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa yang Allah menghendaki kebaikan kepadanya, maka Allah akan memberinya kefahaman dalam agama". [HR. Tirmidzi juz 4, hal. 137, no. 2783, ia berkata : Ini hadits hasan shahih]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ص قَالَ: إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَنْهُ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ إِلَّا مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ. مسلم ١٢٥٥ : ٣

Dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Apabila manusia meninggal dunia, maka terputuslah amal-amalnya kecuali tiga hal. Yaitu : sedekah jariyah, atau ilmu yang dimanfa'atkan orang, atau anak shalih yang mendoakannya". [HR. Muslim juz 3, hal. 1255]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَ مَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ. وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ. وَ اللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ. وَ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ. وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتِ

الْجَنَّةِ. وَ إِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَضَعُ أَجْنِحَتَهَا رِضًا لِّطَالِبِ الْعِلْمِ ، وَ إِنَّ الْعَالَمَ لَيَسْتَغْفِرُ لَهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَ مَنْ فِي الْأَرْضِ وَ الْحَيَّاتَانِ فِي جَوْفِ الْمَاءِ، وَ إِنَّ فَضْلَ الْعَالِمِ عَلَى الْعَابِدِ كَفَضْلِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ عَلَى سَائِرِ الْكَوَاكِبِ، وَ إِنَّ الْعُلَمَاءَ وَرَثَةُ الْأَنْبِيَاءِ. وَ إِنَّ الْأَنْبِيَاءَ لَمْ يُورَثُوا دِينَارًا وَلَا دِرْهَمًا، وَرَثُوا الْعِلْمَ.

فَمَنْ أَخَذَهُ أَخَذَ بِحِطِّ وَافِرٍ. ابو داود ٣: ٣١٧، رقم: ٣٦٤١، ضعيف، في

اسناده دود بن جميل و هو مجهول

Dari Katsir bin Qais, ia berkata : Dahulu saya sedang duduk bersama Abu Darda' di dalam masjid di Dimasyqo, lalu datang seorang laki-laki kepadanya dan berkata : "Hai Abu Darda', sesungguhnya aku datang kepadamu dari kota Rasul SAW karena sebuah hadits yang sampai kepadaku bahwasanya engkau menceritakannya dari Rasulullah SAW, dan bukanlah aku datang untuk keperluan yang lain". (Abu Darda') berkata : Saya telah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan menjadikan untuknya suatu jalan dari jalan-jalan ke surga. Sesungguhnya para malaikat menaungi dengan sayapnya karena ridla kepada orang yang menuntut ilmu. Sesungguhnya orang alim itu dimohonkan ampun baginya oleh penghuni langit dan bumi serta ikan-ikan di dalam air. Dan sesungguhnya keutamaan orang alim atas orang yang beribadah (tetapi tidak alim) adalah seperti bulan purnama atas seluruh bintang-bintang. Sesungguhnya para ulama adalah pewaris para Nabi, dan sesungguhnya para Nabi itu tidak mewariskan dinar dan dirham, namun mewariskan ilmu, maka barangsiapa yang mengambilnya, berarti ia telah mengambil bagian yang banyak sekali". [HR. Abu Dawud juz 3, hal. 317, no. 3641, dilaif, karena dalam sanadnya ada perawi bernama Dawud bin Jamil, ia majhul].

عَنْ كَثِيرِ بْنِ قَيْسٍ، قَالَ: كُنْتُ جَالِسًا عِنْدَ أَبِي الدَّرْدَاءِ فِي

سَقَاوَا وَ زَرَعُوا، وَ أَصَابَ مِنْهَا طَائِفَةٌ أُخْرَى إِنَّمَا هِيَ قَيْعَانُ لَا تُمْسِكُ مَاءً وَ لَا تُنْبِتُ كَلًّا. فَذَلِكَ مَثَلُ مَنْ فَقَهُ فِي دِينِ اللَّهِ وَ نَفَعَهُ مَا بَعَثَنِي اللَّهُ بِهِ، فَعَلِمَ وَ عَلَّمَ وَ مَثَلُ مَنْ لَمْ يَرْفَعْ بِذَلِكَ رَأْسًا وَ لَمْ يَقْبَلْ هُدَى اللَّهِ الَّذِي أُرْسِلْتُ بِهِ. البخارى ١: ٢٨

Dari Abu Musa, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Perumpamaan apa yang Allah mengutusku dengannya, yakni petunjuk dan ilmu adalah seperti hujan lebat yang mengenai tanah. Diantara tanah itu ada yang subur yang dapat menerima air, lalu menumbuhkan rumput dan tumbuh-tumbuhan yang banyak. Dan diantaranya ada pula tanah yang keras yang dapat menahan air, (tetapi tidak bisa menumbuhkan tumbuh-tumbuhan), maka dengannya Allah memberi kemanfa'atan kepada manusia. Mereka bisa minum, memberi minum ternak dan bertani. Dan air hujan itu mengenai pula tanah yang lain, yaitu tanah keras dan licin, tidak dapat menahan air dan tidak dapat menumbuhkan tumbuh-tumbuhan. Demikian itulah perumpamaan orang yang faham tentang agama Allah dan bermanfa'at baginya apa yang Allah mengutusku dengannya, ia mengetahui dan mengajarkan (kepada orang lain) dan perumpamaan orang yang tidak mengangkat kepalanya dan orang yang tidak mau menerima petunjuk Allah yang aku diutus dengannya". [HR. Bukhari juz 1, hal. 28]

عَنْ كَثِيرِ بْنِ قَيْسٍ قَالَ: كُنْتُ جَالِسًا مَعَ أَبِي الدَّرْدَاءِ فِي مَسْجِدِ دِمَشْقَ فَجَاءَهُ رَجُلٌ فَقَالَ: يَا أَبَا الدَّرْدَاءِ إِنِّي جِئْتُكَ مِنْ مَدِينَةِ الرَّسُولِ ص لِحَدِيثٍ بَلَّغَنِي أَنَّكَ تُحَدِّثُهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ص مَا جِئْتُ لِحَاجَةٍ، قَالَ فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ص يَقُولُ: مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَطْلُبُ فِيهِ عِلْمًا سَلَكَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى طَرِيقِ

مَسْجِدِ دِمَشْقَ، فَأَتَاهُ رَجُلٌ فَقَالَ: يَا أَبَا الدَّرْدَاءِ، أَتَيْتُكَ مِنَ الْمَدِينَةِ مَدِينَةِ رَسُولِ اللَّهِ ص لِحَدِيثٍ بَلَغَنِي أَنَّكَ تُحَدِّثُ بِهِ عَنِ النَّبِيِّ ص. قَالَ: فَمَا جَاءَ بِكَ تَحَارَةً؟ قَالَ: لَا. قَالَ: وَلَا جَاءَ بِكَ غَيْرُهُ؟ قَالَ: لَا. قَالَ: فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ص يَقُولُ: مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ، وَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَضَعُ أَجْنِحَتَهَا رِضًا لِطَالِبِ الْعِلْمِ، وَإِنَّ طَالِبَ الْعِلْمِ يَسْتَغْفِرُ لَهُ مَنْ فِي السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ حَتَّى الْحَيَّتَانِ فِي الْمَاءِ، وَإِنَّ فَضْلَ الْعَالِمِ عَلَى الْعَابِدِ كَفَضْلِ الْقَمَرِ عَلَى سَائِرِ الْكَوَاكِبِ، إِنَّ الْعُلَمَاءَ وَرَثَةُ الْأَنْبِيَاءِ، إِنَّ الْأَنْبِيَاءَ لَمْ يُورَثُوا دِينَارًا وَلَا دِرْهَمًا، إِنَّمَا وَرَثُوا الْعِلْمَ، فَمَنْ أَخَذَهُ أَخَذَ بِحِطِّ وَافِرٍ. ابن ماجه

١: ٨١، رقم: ٢٢٣، ضعيف، في اسناده دود بن جميل و هو مجهول

Dari Katsir bin Qais, ia berkata : Dahulu saya sedang duduk bersama Abu Dardaa' di masjid di Dimasyqo, lalu ada seorang laki-laki datang kepadanya dan berkata. "Hai Abu Dardaa', sesungguhnya aku datang kepadamu dari Madinah, kota Rasulullah SAW karena sebuah hadits yang sampai kepadaku bahwasanya engkau menceritakannya dari Nabi SAW". Abud Dardaa' bertanya, "Apakah kamu datang karena berdagang ?". Dia menjawab, "Tidak". Abud Dardaa' bertanya lagi, "Apakah kamu datang karena keperluan yang lainnya ?". Dia menjawab, "Tidak". Abud Dardaa' berkata, "Sesungguhnya aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa yang menempuh jalan untuk mencari

ilmu, maka Allah akan memudahkan untuknya jalan ke surga. Sesungguhnya para malaikat menaungi dengan sayapnya karena ridla kepada orang yang menuntut ilmu. Sesungguhnya orang yang menuntut ilmu dimohonkan ampun baginya oleh penghuni langit dan bumi hingga ikan-ikan di dalam air. Dan sesungguhnya keutamaan orang 'alim atas orang yang beribadah (tetapi tidak 'alim) adalah seperti bulan purnama atas seluruh bintang-bintang. Sesungguhnya para ulama adalah pewaris para Nabi, dan sesungguhnya para Nabi itu tidak mewariskan dinar dan dirham, hanyasanya mereka mewariskan ilmu, maka barangsiapa yang mengambilnya, berarti ia telah mengambil bagian yang banyak sekali". [HR. Ibnu Majah juz 1, hal. 81, no. 223, dla'if karena dalam sanadnya ada perawi bernama Dawud bin Jamil, ia majhul]

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ. الترمذى ٤: ١٣٧، رقم:

٢٧٨٥، هذا حديث حسن غريب

Dari Anas bin Malik ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa yang keluar (bepergian) untuk menuntut ilmu, maka ia termasuk berjuang di jalan Allah, hingga ia kembali". [HR. Tirmidzi juz 4, hal. 137, no. 2785, ia berkata : Ini hadits hasan gharib]

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ، وَ طَالِبُ الْعِلْمِ يَسْتَغْفِرُ لَهُ كُلُّ شَيْءٍ حَتَّى الْحَيَّتَانِ فِي الْبَحْرِ. ابن عبد البر في جامع بيان العلم وفضله:

ص ١١، رقم: ١٣. في اسناده مقال

Dari Anas bin Malik ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "Menuntut ilmu adalah wajib atas setiap orang Islam, dan sesungguhnya orang yang menuntut ilmu dimintakan ampun oleh segala sesuatu, hingga ikan-ikan yang di laut. [HR. Ibnu Abdil Barr dalam Jaami'u Bayaanil 'Ilmi wa fadlihi, hal. 11, no. 13, pada sanadnya ada pembicaraan]

فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ، وَوَاضِعُ الْعِلْمِ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ كَمُقَلَّدِ
الْخَزَائِرِ الْجَوْهَرِ وَاللُّؤْلُؤِ وَالدَّهَبِ. ابن ماجه ١ : ٨١، رقم: ٢٢٤،

ضعيف، في اسناده حفص بن سليمان

Dari Anas bin Malik, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim, dan memberikan ilmu kepada orang yang tidak semestinya itu seperti mengalungkan permata, mutiara dan emas pada babi". [HR. Ibnu Majah juz 1, hal. 81, no. 224, dla'if, karena dalam sanadnya ada perawi bernama Hafsh bin Sulaiman]

عَنْ أَبِي بَكْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى قَالَ: أُغْدُ عَالِمًا أَوْ مُتَعَلِّمًا أَوْ
مُسْتَمِعًا أَوْ مُحِبًّا لَا تَكُنِ الْخَامِسَ فَتَهْلِكَ. البيهقي في شعب الایمان
٢ : ٢٦٥، رقم: ١٧٠٩

Dari Abu Bakrah dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Jadilah kamu orang yang pandai (mengetahui), atau orang yang belajar, atau orang yang mendengarkan, atau orang yang senang (cinta), janganlah kamu menjadi orang yang kelima, maka kamu akan celaka". [HR. Baihaqi dalam kitab Syu'abul iimaan, juz 2, hal, 265, no, 1709]

~oO[@]Oo~

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى: أَطْلُبُوا الْعِلْمَ وَلَوْ
بِالصَّيْنِ. فَإِنَّ طَلَبَ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ. البيهقي في شعب
الایمان ٢ : ٢٥٤، رقم: ١٦٦٣، ضعيف، في اسناده ابو عاتكة

Dari Anas bin Malik ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "Tuntutlah ilmu walaupun sampai ke negeri Cina, dan sesungguhnya menuntut ilmu itu wajib atas setiap orang Islam". [HR. Baihaqi dalam Syu'abul iimaan juz 2, hal. 254, no. 1663, dla'if karena dalam sanadnya ada perawi bernama Abu 'Atikah]

عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى: يَا أَبَا ذَرٍّ، لَأَنْ تَغْدُوَ
فَتَعْلَمَ آيَةً مِنْ كِتَابِ اللَّهِ خَيْرٌ لَكَ مِنْ أَنْ تُصَلِّيَ مِائَةَ رَكْعَةٍ،
وَلَأَنْ تَغْدُوَ فَتَعْلَمَ بَابًا مِنَ الْعِلْمِ عُمِلَ بِهِ أَوْ لَمْ يُعْمَلْ، خَيْرٌ مِنْ
أَنْ تُصَلِّيَ أَلْفَ رَكْعَةٍ. ابن ماجه ١ : ٧٩، رقم: ٢١٩

Dari Abu Dzarr, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda kepadaku, "Hai Abu Dzarr, sungguh kamu pergi untuk mempelajari satu ayat dari kitab Allah, itu lebih baik bagimu daripada kamu shalat (sunnah) seratus reka'at, dan sungguh kamu pergi untuk mempelajari satu bab ilmu, baik diamalkan atau tidak, itu lebih baik bagimu daripada kamu shalat (sunnah) seribu rekaat". [HR. Ibnu Majah juz 1, hal. 79, no. 219]

Keterangan :

Hadits ini oleh Al-Mundziri di dalam Targhib wat Tarhib dinyatakan sanadnya hasan, tetapi di dalam kitab Majma'uz Zawaa'id didla'ifkan oleh Al-Haitsami, karena di dalam sanadnya ada dua perawi yang dla'if, yaitu 'Abdullah bin Ziyad dan 'Ali bin Zaid bin Jud'aan, walloohu a'lam.

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى: طَلَبُ الْعِلْمِ